

PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN DM DI PUSKESMAS GLUGUR DARAT MEDAN TIMUR

Bella Aurelia Prayatna^{1*}, Erida Novriani², Nerly Juli Pranita Simanjuntak³
Program Studi Farmasi Klinis, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Prima Indonesia, Medan,
20118, Indonesia ^{1,2,3}

Email¹: bellaaurelia0@gmail.com

Email²: eridaboreg@gmail.com

Email³: nerlyjulipranitasimanjuntak24@gmail.com

ABSTRAK

Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit kronis yang memerlukan pengelolaan jangka panjang, terutama melalui kepatuhan pasien dalam minum obat, namun tingkat kepatuhan pasien DM masih rendah dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tingkat pengetahuan dan sikap pasien terhadap penyakit dan pengobatannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap kepatuhan minum obat pada pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Glugur Darat Medan Timur dengan menggunakan desain analitik *observasional* pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 95 responden yang dipilih menggunakan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan, kuesioner sikap, dan kuesioner kepatuhan *Morisky Medication Adherence Scale-8* (MMAS-8), kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup (90,5%), sikap cukup (77,9%), dan tingkat kepatuhan minum obat yang rendah (75,8% tidak patuh). Uji statistik menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan minum obat ($p = 0,003$) dan antara sikap terhadap kepatuhan minum obat ($p = 0,010$). Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku kepatuhan pasien Diabetes Melitus, sehingga diperlukan peningkatan edukasi kesehatan dan pembinaan sikap positif terhadap pengobatan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kepatuhan pasien dan mencegah terjadinya komplikasi.

Kata kunci: Diabetes Melitus, Pengetahuan, Sikap, Kepatuhan Minum Obat.

ABSTRACT

Diabetes Mellitus (DM) is a chronic disease that requires long-term management, particularly through patient adherence to medication. However, the level of medication adherence among DM patients remains low and is influenced by various factors, including patients' knowledge and attitudes toward the disease and its treatment. This study aimed to analyze the effect of knowledge and attitude on medication adherence among Diabetes Mellitus patients at Puskesmas Glugur Darat Medan Timur using an observational analytic design with a cross-sectional approach. The study sample consisted of 95 respondents selected through random sampling. Data were collected using knowledge questionnaires, attitude questionnaires, and the Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8), and were analyzed using univariate and bivariate methods with the chi-square test. The results showed that most respondents had moderate knowledge (90.5%), moderate attitude (77.9%), and low medication adherence, with 75.8% classified as non-adherent. Statistical analysis indicated a significant effect of knowledge on medication adherence ($p = 0.003$) and a significant effect of attitude on medication adherence ($p = 0.010$). In conclusion, knowledge and attitude play an important role in shaping medication adherence behavior among Diabetes Mellitus patients; therefore, continuous health education and the development of positive attitudes toward treatment are necessary to improve patient adherence and prevent complications.

Keywords: *Diabetes Mellitus, Knowledge, Attitude, Medication Adherence.*